

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara yang ditempuh untuk mempermudah dalam mencapai suatu tujuan. Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan.

Metode penelitian juga merupakan cara kerja untuk memahami dan mendalami objek menjadi sasaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan Model Pembelajaran *Cycle Learning* dalam pembelajaran menyajikan tanggapan kualitas karya puisi dalam bentuk teks ulasan secara tulis.

Syamsuddin dan Vismaia (2015, hlm.14) menyatakan, metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan dan mengendalikan keadaan.

Mengingat hal tersebut, dibutuhkan metode yang tepat untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah diajukan, maka penulis melakukan penelitian dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif menggunakan eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan tipe tes awal—tes akhir kelompok tunggal (*the one group pretest posttest*). Syamsuddin dan Vismaia (2015, hlm.23) menyatakan, penelitian kuasi eksperimen atau eksperimen semu yang penulis gunakan diartikan sebagai penelitian yang mendekati penelitian eksperimen.

Syamsuddin dan Vismaia (2015, hlm.23) menyatakan, jenis penelitian eksperimen semu banyak digunakan dalam bidang pendidikan atau bidang lain yang subjek penelitiannya adalah manusia yang tidak dapat dimanipulasi secara intensif.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan penelitian deskriptif. Syamsuddin dan Vismaia (2015, hlm.24) menyatakan, Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan menjelaskan

kualitas karya puisi ke dalam bentuk teks ulasan yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk mencandran karakteristik individu atau kelompok. Penulis menggunakan metode deskriptif yang digunakan untuk menguji pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya puisi ke dalam bentuk teks ulasan memperhatikan struktur dan unsur kebahasaan sdengan menggunakan model *cycle learning* pada siswa kelas VIII SMP Nasional Bandung.

Berdasarkan uraian diatas penulis ingin menggunakan metode penelitian eksperimen semu dengan model *cycle learning* dan untuk pemaparan hasil penelitiannya penulis menggunakan metode deskriptif yang digunakan untuk menguji pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya puisi dalam bentuk teks ulasan secara tulis memperhatikan struktur dan unsur kebahasaan dengan menggunakan model *cycle learning* pada sisw kelas VIII-D SMP Nasional Bandung.

B. Desain Penelitian

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik, dalam penelitian adalah semua proses penelitian yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian dengan tujuan meminimalkan unsur kekeliruan (*error*). Pemilihan desain penelitian ditentukan oleh konsep pengujian yang akan dilakukan peneliti serta keberadaan data penelitian yang dibutuhkan.

Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *pra-eksperimen* tipe *the one group pretest posttest* (tes awal-tes akhir kelompok tunggal).

Pola penelitian pra-eksperimen teknik tes awal- tes akhir kelompok tunggal (*the one group pretest posttest*) ini dapat digambarkan sebagai berikut:

O1 X O2

Syamsuddin dan Vismaia (2015, hlm. 157)

Keterangan

O1 : penilaian awal/tes awal (*pretest*)

O2 : penilaian akhir/tes akhir (*posttest*)

X : perlakuan pada rancangan berupa pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya puisi ke dalam bentuk teks ulasan memperhatikan struktur dan unsur bahasa dengan menerapkan model *cycle learning*

Agar data terkumpul dengan baik, penulis menggunakan bentuk desain Tes Awal – Tes Akhir Kelompok Tunggal (*the one group pretest posttest*). Tes awal diberikan sebelum dimulainya instruksi atau perlakuan. Sehingga terdapat dua tes; O1 (x) adalah tes awal, dan O2 (y) adalah pasca tes. X digunakan sebagai lambang perlakuan pada rancangan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan unit yang diteliti. Apabila seorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Adapun populasi dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis dalam mengajarkan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- b. Kemampuan siswa kelas VIII-D SMP Nasional Bandung dalam menyajikan tanggapan tentang kualitas karya puisi dalam bentuk teks ulasan memperhatikan struktur dan unsur kebahasaan secara tulis.
- c. Teknik pembelajaran yang digunakan dalam menyajikan tanggapan tentang kualitas karya puisi dalam bentuk teks ulasan memperhatikan struktur dan unsur kebahasaan secara tulis yaitu model pembelajaran *cycle learning*.
- d. Sampel penelitian adalah sifat keadaan suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan salah satu jenis pengambil sampel yaitu *purposive sampel*, jenis *purposive sampel* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata random atau daerah.

Berdasarkan uraian tersebut, subjek dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Berdasarkan tujuan, sampelnya adalah kemampuan penulis dalam melaksanakan pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya puisi

dalam bentuk teks ulasan memperhatikan struktur dan unsur kebahasaan secara tulis dengan menggunakan model pembelajaran *Cycle Learning*.

- b. Berdasarkan sarasannya, sampelnya adalah kemampuan siswa kelas VIII-D SMP Nasional Bandung dalam menyajikan tanggapan tentang kualitas karya puisi dalam bentuk teks ulasan memperhatikan struktur dan unsur kebahasaan secara tulis dengan menggunakan model pembelajaran *Cycle Learning* yang menjadi sasaran penulis.
- c. Model Pembelajaran yang digunakannya adalah *Cycle Learning*.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian merupakan hal yang penting, maka peneliti akan melakukan penelitian di SMP Nasional Bandung yang berlokasi di Jalan Sadang Serang No.17, Sekaloa, Coblong, Bandung, Jawa Barat 40134. SMP Nasional Bandung merupakan sekolah yang sudah menggunakan Kurikulum 2013, sehingga peneliti mudah dalam melakukan penelitian. Keterkaitan antara lokasi atau sumber data dengan judul penelitian adalah sudah diterapkannya Kurikulum 2013 di SMP Nasional Bandung dalam pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya puisi dalam bentuk teks ulasan secara tulis memperhatikan struktur dan unsur kebahasaan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa objek penelitian yang akan dilaksanakan penulis dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan ketentuan berlaku yaitu sekolah yang sudah menggunakan Kurikulum 2013.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik. Agar data terkumpul dengan baik, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

- a. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan proses menelaah buku-buku untuk memperoleh informasi mengenai materi serta teori-teori yang relevan dan berhubungan dengan materi tentang pembelajaran menyajikan tanggapan kualitas karya puisi dalam

bentuk teks ulasan memperhatikan struktur dan unsur kebahasaan secara tulis dengan menggunakan model *Cycle Learning*.

b. Teknik Uji Coba

Dalam penelitian ini penulis melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran dengan model *Cycle Learning* pada siswa kelas VIII-D SMP Nasional Bandung.

c. Teknik Tes

Untuk mengukur pemahaman dan keterampilan siswa diperlukan sebuah tes berupa *pre-test* dan *post-test* dengan bentuk soal esai terbatas yaitu menuliskan struktur dan unsur kebahasaan puisi pada bagian orientasi, menuliskan struktur dan unsur kebahasaan puisi pada bagian tafsiran isi, menuliskan struktur dan unsur kebahasaan puisi pada bagian evaluasi, menuliskan struktur dan unsur kebahasaan puisi pada bagian rangkuman, menuliskan unsur kebahasaan teks ulasan puisi, dan menyajikan tanggapan kualitas karya puisi secara tulis. Lembar tes ini digunakan sebagai lembar pengamatan yang digunakan untuk mengukur kemandirian belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Analisis Data

Penulis menggunakan teknik analisis data untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran pada hasil tes yang dilakukan sebelumnya.

2. Instrumen Penelitian

Kegiatan meneliti atau mengamati pasti tidak akan pernah lepas dengan data instrumen penelitian. Data hasil penelitian diperoleh peneliti dengan menggunakan berbagai macam instrumen. Instrumen penelitian merupakan suatu langkah penting dalam sebuah penelitian. Data yang diperoleh inilah yang nantinya digunakan untuk pengujian atau analisis. Kualitas data yang diperoleh akan sangat berpengaruh pada siapa narasumbernya, bagaimana dan dengan cara atau alat apa data itu diperoleh atau dikumpulkan. Instrumen penelitian juga bertujuan membantu penulis mengumpulkan suatu data yang diperoleh dari populasi dan sampel yang telah ditentukan melalui metode penelitian. Hal tersebut dibuat dalam kisi-kisi sebagai berikut.

a. Format Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 3.1
Format Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran
Menyajikan Tanggapan tentang Kualitas Karya Puisi
dalam Bentuk Teks Ulasan Secara Tulis
Memperhatikan Struktur dan Unsur Kebahasaan
dengan Menggunakan Model *Cycle Learning*

Rumusan Masalah	Aspek yang diukur	Indikator	Aspek
Menyajikan tanggapan kualitas tentang karya puisi dalam bentuk teks ulasan secara tulis memperhatikan struktur dan unsur kebahasaan dengan menggunakan model <i>Cycle Learning</i>	Kompetensi Dasar	Pemilihan kompetensi dasar	1. Ketepatan kompetensi dasar berdasarkan isi Kurikulum 2013
	Indikator	Perumusan indikator	2. Ketepatan indikator dengan kompetensi dasar
	Tujuan Pembelajaran	Perumusan tujuan pembelajaran	3. Ketepatan tujuan pembelajaran dengan kompetensi dasar
	Materi Pembelajaran	Pemilihan materi pembelajaran	4. Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar

	Metode Pembelajaran	Pemilihan metode pembelajaran	5. Keefektifan metode dengan materi pembelajaran
	Kegiatan Langkah-langkah pembelajaran	Pengelolaan kelas dalam kegiatan pembelajaran	6. Pembukaan pembelajaran 7. Menjelaskan materi pembelajaran 8. Penutup pembelajaran
	Sumber dan media	Penggunaan sumber dan media pembelajaran	9. Ketepatan pemilihan sumber belajar 10. Ketepatan pemilihan alat peraga/media
	Evaluasi pembelajaran	Pemilihan evaluasi	11. Ketepatan prosedur 12. Ketepatan bentuk 13. Ketepatan jenis tes

b. Observasi

Hal yang dilakukan oleh peserta didik adalah melihat, mendengar, dan menulis segala sesuatu yang terjadi ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai aktivitas siswa dengan menerapkan model *Cycle Learning* dalam pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya puisi dalam bentuk teks ulasan memperhatikan struktur dan unsur kebahasaan secara tulis dengan menggunakan model *Cycle Learning*. berikut ini adalah kisi-kisi pedoman observasi kegiatan guru dan siswa.

Tabel 3.2
Format Kisi-kisi Observasi

Rumusan Masalah	Aspek yang diukur	Indikator	Aspek
Proses kegiatan pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya puisi dalam bentuk teks ulasan secara tulis memperhatikan struktur dan unsur kebahasaan dengan menggunakan model <i>Cycle Learning</i>	Kegiatan siswa	1. Minat siswa dalam belajar menyajikan tanggapan tentang kualitas karya puisi dalam bentuk teks ulasan secara tulis memperhatikan struktur dan unsur kebahasaan dengan menggunakan model <i>Cycle Learning</i>	a. Siswa mengikuti proses kegiatan belajar b. Siswa secara tekun mengikuti kegiatan belajar. c. Mencari dan menemukan hal-hal yang mendukung materi pembelajaran. d. Siswa mencatat pokok-pokok

			penting yang telah ditemukan
		2. Aktif dalam mengajukan pendapat	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa aktif bertanya b. Siswa aktif dalam menjawab c. Siswa menyanggah untuk hal yang tidak sependapat d. Siswa mampu memberikan alasan atas jawaban yang diajukan
		3. Kesungguhan berdiskusi	<ul style="list-style-type: none"> a. Keseriusan dalam objek yang diteliti b. Diskusi memahami materi c. Diskusi untuk memahami isi permasalahan d. Sensitif dalam lingkungan yang mendukung

			permasalahan suatu materi pembelajaran
--	--	--	--

Berdasarkan tabel di atas merupakan tabel penelitian penulis dalam melihat minat siswa mengikuti proses pembelajaran yang dilaksanakan penulis dalam penelitian di kelas.

c. Tes

Menyajikan tanggapan tentang kualitas karya puisi dalam bentuk teks ulasan secara tulis memperhatikan struktur dan unsur kebahasaan dengan menggunakan model *cycle learning*, untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan. Adapun tes yang akan diberikan yaitu esai terbatas dengan penilaian yang digunakan untuk pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya puisi dalam bentuk teks ulasan adalah tes tertulis.

Tabel 3.3

Format Kisi-kisi Penilaian Hasil

Pembelajaran Menyajikan Tanggapan tentang Kualitas Karya Puisi dalam Bentuk Teks Ulasan Secara Tulis

Memperhatikan Struktur dan Unsur Kebahasaan dengan Menggunakan Model Cycle Learning (Keterampilan)

Sekolah	: SMP NASIONAL BANDUNG
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 1 X 40
Jumlah Soal	: 6 Soal
Kurikulum	: 2013

No	Teknik	Bentuk	Instrumen	Kesesuaian dengan tujuan
1.	Produk	Penugasan	Buatlah teks ulasan kualitas teks puisi dengan	

			memperhatikan struktur dan unsur kebahasaan	
--	--	--	---	--

Berdasarkan tabel di atas merupakan uraian proses pembelajaran yang akan di terapkan penulis dalam melihat kemampuan siswa dalam menyajikan tanggapan tentang karya puisi secara tulis yang dilaksanakan di dalam kelas.

1) Pedoman Penilaian

Tabel 3.4
Deskripsi Skala Penilaian
Pembelajaran Menyajikan Tanggapan tentang Kualitas Karya Puisi
dalam Bentuk Teks Ulasan Secara Tulis
Memperhatikan Struktur dan Unsur Kebahasaan
dengan Menggunakan Model Cycle Learning
(Keterampilan)

No.	Aspek yang Dinilai	Skor				Bobot	Skor Maks.
		1	2	3	4		
1.	Menuliskan struktur teks ulasan puisi bagian orientasi.					5	20
2.	Menuliskan struktur teks ulasan puisi bagian tafsiran isi.					5	20
3.	Menuliskan struktur teks ulasan puisi bagian evaluasi					5	20
4.	Menuliskan struktur teks ulasan puisi bagian rangkuman.					5	20

5.	Menuliskan unsur kebahasaan teks ulasan puisi.					5	20
6.	Menuliskan teks ulasan mengenai tanggapan kualitas puisi dari struktur, dan unsur kebahasaan.					5	20
Jumlah							100
$\text{NILAI} = \text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{SN} (100)$							

2) Rubrik Penilaian Keterampilan/Produk

Tabel 3.5
Kriteria Penilaian
Pembelajaran Menyajikan Tanggapan tentang Kualitas Karya Puisi
dalam Bentuk Teks Ulasan Secara Tulis
Memperhatikan Struktur dan Unsur Kebahasaan
dengan Menggunakan Model Cycle Learning
(Keterampilan)

No.	Aspek yang Dinilai	Skor	Kriteria
1.	Menuliskan struktur teks ulasan puisi bagian orientasi.	4	<p>Skor 4: Apabila peserta didik mampu menuliskan struktur teks ulasan puisi bagian orientasi, mencakup penjelasan unsur kebahasaan yang terdapat dalam puisi “Surat dari Ibu”, dan isi data dari beberapa suku kata yang bermakna konotatif dan denotatif dengan baik dan lengkap.</p> <p>Skor 3: Apabila peserta didik mampu menuliskan struktur teks ulasan puisi bagian orientasi, mencakup penjelasan unsur kebahasaan yang terdapat dalam puisi “Surat dari Ibu”, dan isi data dari</p>

			<p>beberapa suku kata yang bermakna konotatif dan denotatif dengan lengkap.</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik kurang menuliskan struktur teks ulasan puisi bagian orientasi, mencakup penjelasan unsur kebahasaan yang terdapat dalam puisi “Surat dari Ibu”, dan isi data dari beberapa suku kata yang bermakna konotatif dan denotatif dengan cukup lengkap.</p> <p>Skor 1: Apabila peserta didik tidak menuliskan struktur teks ulasan puisi bagian orientasi, mencakup penjelasan unsur kebahasaan yang terdapat dalam puisi “Surat dari Ibu”, dan isi data dari beberapa suku kata yang bermakna konotatif dan denotatif dengan cukup lengkap</p>
2.	Menuliskan struktur teks ulasan puisi bagian tafsiran isi	4	<p>Skor 4: Apabila peserta didik mampu menuliskan struktur teks ulasan puisi bagian tafsiran isi, mencakup rangkaian isi data peristiwa atau kejadian yang terkandung dalam puisi “Surat dari Ibu” dengan sangat baik dan menyertakan penjelasannya.</p> <p>Skor 3: Apabila peserta didik mampu menuliskan struktur teks ulasan puisi bagian tafsiran isi, mencakup rangkaian isi data peristiwa atau kejadian yang terkandung dalam puisi “Surat dari Ibu” dengan baik dan menyertakan penjelasannya.</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik tidak menuliskan struktur teks ulasan puisi bagian tafsiran isi, mencakup rangkaian isi data peristiwa atau kejadian yang terkandung dalam puisi “Surat dari Ibu” dengan cukup baik dan menyertakan penjelasannya.</p> <p>Skor 1: Apabila peserta didik tidak menuliskan struktur teks ulasan puisi bagian tafsiran isi, mencakup rangkaian isi data peristiwa atau kejadian yang terkandung dalam puisi “Surat dari Ibu” dengan baik dan menyertakan penjelasannya.</p>

3.	Menuliskan struktur teks ulasan puisi bagian evaluasi	4	<p>Skor 4: Apabila peserta didik mampu menuliskan struktur teks ulasan puisi bagian evaluasi, mencakup penjelasan kekurangan dan kelebihan berdasarkan isi data yang terdapat dalam puisi “Surat dari Ibu” dengan sangat baik.</p> <p>Skor 3: Apabila peserta didik mampu menuliskan struktur teks ulasan puisi bagian evaluasi, mencakup penjelasan kekurangan dan kelebihan berdasarkan isi data yang terdapat dalam puisi “Surat dari Ibu” dengan baik.</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik mampu menuliskan struktur teks ulasan puisi bagian evaluasi, mencakup penjelasan kekurangan dan kelebihan berdasarkan isi data yang terdapat dalam puisi “Surat dari Ibu” dengan cukup baik.</p> <p>Skor 1: Apabila peserta didik tidak mampu menuliskan struktur teks ulasan puisi bagian evaluasi, mencakup penjelasan kekurangan dan kelebihan berdasarkan isi data yang terdapat dalam puisi “Surat dari Ibu” dengan cukup baik.</p>
4.	Menuliskan struktur teks ulasan bagian rangkuman	4	<p>Skor 4: Apabila peserta didik mampu menuliskan struktur teks ulasan bagian rangkuman, mencakup penjelasan isi data yang terdapat dalam aspek orientasi, tafsiran isi, dan evaluasi dengan sangat baik.</p> <p>Skor 3: Apabila peserta didik menuliskan struktur teks ulasan bagian rangkuman, mencakup penjelasan isi data yang terdapat dalam aspek orientasi, tafsiran isi, dan evaluasi dengan baik.</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik mampu menuliskan struktur teks ulasan bagian rangkuman, mencakup penjelasan isi data yang terdapat dalam aspek orientasi, tafsiran isi, dan evaluasi dengan cukup baik</p> <p>Skor 1: Apabila peserta didik tidak mampu menuliskan struktur teks ulasan bagian rangkuman, mencakup penjelasan isi data yang terdapat dalam aspek orientasi, tafsiran isi, dan evaluasi dengan cukup baik.</p>

5.	Menuliskan unsur kebahasaan teks ulasan puisi	4	<p>Skor 4: Apabila peserta didik mampu menuliskan unsur kebahasaan teks ulasan puisi, mencakup isi data dari beberapa suku kata yang mengandung makna konotatif, makna denotatif, serta memasukan unsur kebahasaan teks ulasan secara keseluruhan dengan sangat baik.</p> <p>Skor 3: Apabila peserta didik mampu menuliskan unsur kebahasaan teks ulasan puisi, mencakup isi data dari beberapa suku kata yang mengandung makna konotatif, makna denotatif, serta memasukan unsur kebahasaan teks ulasan secara keseluruhan dengan baik.</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik mampu menuliskan unsur kebahasaan teks ulasan puisi, mencakup isi data dari beberapa suku kata yang mengandung makna konotatif, makna denotatif, serta memasukan unsur kebahasaan teks ulasan secara keseluruhan dengan cukup baik.</p> <p>Skor 1: Apabila peserta didik mampu menuliskan unsur kebahasaan teks ulasan puisi, mencakup isi data dari beberapa suku kata yang mengandung makna konotatif, makna denotatif, serta memasukan unsur kebahasaan teks ulasan secara keseluruhan dengan kurang baik.</p>
6.	Menuliskan teks ulasan mengenai tanggapan kualitas puisi dari struktur, dan unsur kebahasaan		<p>Skor 4: Apabila peserta didik mampu menuliskan teks ulasan mengenai tanggapan kualitas puisi dari struktur, dan unsur kebahasaan, mencakup kesimpulan pendapat dari isi data yang terdapat di bagian orientasi, tafsiran isi, evaluasi, dan rangkuman dengan sangat baik.</p> <p>Skor 3: Apabila peserta didik mampu menuliskan teks ulasan mengenai tanggapan kualitas puisi dari struktur, dan unsur kebahasaan, mencakup kesimpulan pendapat dari isi data yang terdapat di bagian orientasi, tafsiran isi, evaluasi, dan rangkuman dengan baik.</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik mampu menuliskan teks ulasan mengenai tanggapan kualitas puisi dari struktur, dan unsur kebahasaan, mencakup kesimpulan pendapat dari isi data yang terdapat di</p>

			<p>bagian orientasi, tafsiran isi, evaluasi, dan rangkuman dengan cukup baik.</p> <p>Skor 1: Apabila peserta didik tidak menuliskan teks ulasan mengenai tanggapan kualitas puisi dari struktur, dan unsur kebahasaan, mencakup kesimpulan pendapat dari isi data yang terdapat di bagian orientasi, tafsiran isi, evaluasi, dan rangkuman dengan cukup baik.</p>
--	--	--	--

Dalam penilaian hasil pembelajaran , proses yang dilakukan adalah memasukan skor pada setiap aspek penilaian kemudian menjumlahkannya menjadi skor total peserta didik. Kegiatan yang selanjutnya dilakukan adalah menggolongkannya ke dalam kategori-kategori sesuai dengan jumlah skor yang didapat.

E. Teknik Analisis Data

Penulis menggunakan teknik analisis dengan cara menguji data yang terkumpul. Rancangan analisis data digunakan penulis sebagai panduan dalam menganalisis data hasil penelitian dalam pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya puisi dalam bentuk teks ulasan secara tulis memperhatikan struktur dan unsur kebahasaan. Analisis penilaian pembelajaran dapat diperoleh dari hasil perhitungan nilai perencanaan, pelaksanaan, sikap, serta pretes dan postes. Adapun penjelasan keseluruhannya sebagai berikut.

1. Penilaian Perencanaan Pembelajaran

Peneliti melakukan penilaian perencanaan untuk menguji rancangan pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya puisi dalam bentuk teks ulasan secara tulis memperhatikan struktur dan unsur kebahasaan dengan model pembelajaran *Cycle Learning*. Penilaian perencanaan pembelajaran tersebut dilakukan untuk mengetahui keberhasilan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi selama proses pembelajaran. Adapun instrumen yang digunakan dalam menguji suatu perencanaan yang digunakan selama proses pembelajaran sebagai berikut.

Tabel 3.6

Penilaian Perencanaan Pembelajaran

Rumusan Masalah	Aspek yang dinilai	Indikator	Aspek	Nilai
Perencanaan Pembelajaran Menyajikan Tanggapan tentang Kualitas Karya Puisi dalam Bentuk Teks Ulasan Secara Tulis Memperhatikan Struktur dan Unsur Kebahasaan dengan Menggunakan model <i>Cycle Learning</i>	Kompetensi Dasar	Pemilihan kompetensi dasar	1. Ketepatan kompetensi dasar berdasarkan struktur isi Kurikulum 2013	
	Indikator	Perumusan indikator	1. Ketepatan indikator dengan kompetensi dasar	
	Tujuan Pembelajaran	Perumusan tujuan pembelajaran	1. Ketepatan tujuan pembelajaran dengan kompetensi dasar	
	Materi Pembelajaran	Pemilihan materi pembelajaran	1. Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar 2. Perinci materi	
	Metode Pembelajaran	Pemilihan metode pembelajaran	1. Kefektifan model dengan materi pembelajaran	
Jumlah				

Kriteria Penilaian:

Skor	Nilai	Kategori
3,5 – 4,00	A	Baik Sekali
2,5 – 3,49	B	Baik

1,5 – 2,49	C	Cukup
Kurang dari 1,5	D	Kurang

Berdasarkan hasil perencanaan tersebut, penulis akan dinilai oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII SMP Nasional Bandung, dalam kaitannya dengan perencanaan pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya puisi dalam bentuk teks ulasan secara tulis memperhatikan struktur dan unsur kebahasaan dengan model pembelajaran *Cycle Learning* dengan memperoleh skor rata-rata 4. Hasil tersebut mendapat kategori baik sekali. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

Nilai Perencanaan Pembelajaran

$$N = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Jumlah Aspek Penilaian}}$$

= Skor rata-rata

2. Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan Format penilaian perencanaan yang dibuat untuk membantu penulis dalam memperoleh keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran menyajikan tanggapan secara tulis isi buku nonfiksi yang dibaca. Hal ini, bertujuan untuk mempermudah guru bidang studi untuk melakukan penilaian. Adapun format penilaian pelaksanaan pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya puisi dalam bentuk teks ulasan secara tulis memperhatikan struktur dan unsur kebahasaan dengan model pembelajaran *Cycle Learning* sebagai berikut.

Tabel 3.7

Format Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Rumusan Masalah	Aspek yang diukur	Indikator	Aspek	Nilai
Pelaksanaan Pembelajaran Menyajikan	Kegiatan/langkah-langkah pembelajaran	Pengelolaan kelas dalam	1. Pembukaan pembelajaran	

Tanggapan tentang Kualitas Karya Puisi dalam bentuk Teks Ulasan Secara Tulis		kegiatan pembelajaran	2. Menjelaskan materi pembelajaran 3. Penutup pembelajaran	
Memperhatikan Struktur dan Unsur Kebahasaan dengan Menggunakan Model <i>Cycle Learning</i>	Sumber dan media	Penggunaan sumber dan media pembelajaran	1. Ketepatan pemilihan sumber 2. Ketepatan pemilihan alat peraga/media	
	Evaluasi pembelajaran	Pemilihan evaluasi	1. Ketepatan prosedur 2. Ketepatan bentuk 3. Ketepatan jenis tes	
Jumlah				

Kriteria Penilaian:

Skor	Nilai	Kategori
3,5 – 4,00	A	Baik Sekali
2,5 – 3,49	B	Baik
1,5 – 2,49	C	Cukup
Kurang dari 1,5	D	Kurang

Berdasarkan hasil pelaksanaan tersebut, penulis akan dinilai oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII SMP Nasional Bandung, dalam kaitannya dengan pelaksanaan pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya

puisi dalam bentuk teks ulasan secara tulis memperhatikan struktur dan unsur kebahasaan dengan model pembelajaran *Cycle Learning* dengan memperoleh skor rata-rata 4. Hasil tersebut mendapat kategori baik sekali. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

Nilai Perencanaan Pembelajaran

$$N = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Jumlah Aspek Penilaian}}$$

= Skor rata-rata

3. Penilaian Sikap

Penilaian sikap yaitu kegiatan mengamati secara langsung yang dilakukan secara sistematis fenomena yang diselidiki dengan cara mengamati objek yang diteliti. Penilaian sikap dilakukan saat pembelajaran berlangsung, penilaian sikap siswa berdasarkan pengamatan yang telah ditetapkan sebelumnya saat pra dan pasca-uji. Hal yang dilakukan dalam penilaian ini adalah melihat, mendengar, dan menulis segala sesuatu yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Penilaian sikap dilakukan gunanya untuk memperoleh data mengenai aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun contoh penilaiannya sebagai berikut.

Tabel 3.8
Format Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Religius				Teliti				Disiplin				Tanggung Jawab				Nilai
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	

Tabel 3.9
Rubrik Penilaian Sikap

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan perilaku dalam kegiatan pembelajaran.	1

Menunjukkan kadang-kadang ada usaha sungguh-sungguh perilaku dalam kegiatan pembelajaran.	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	3
Menunjukkan perilaku yang selalu sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	4

Keterangan:

Skor 4 = Baik

Skor 3 = Cukup Baik

Skor 2 = Cukup

Skor 1 = Kurang Baik

Pedoman penilaian:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Berdasarkan instrumen penilaian sikap peneliti menarik kesimpulan bahwa lembar penilaian sikap yang harus dipenuhi yaitu religius, teliti, disiplin, dan tanggung jawab dengan skor nilai maksimal 4.

4. Penilaian Pretes dan Postes

a. Penilaian pretes dan postes

Untuk mengolah hasil data yang diperoleh pada kegiatan pretes dan postes langkah awal yang dilakukan penulis yaitu dengan cara mengurutkan nilai yang dihasilkan dari yang terendah sampai pada yang tertinggi, selanjutnya, menghitung nilai rata-rata pretes dan postes dengan rumus sebagai berikut.

Tabel 3.10
Format Penilaian Pretes dan Postes

No	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Skor Siswa	Bobot	Skor Total
----	--------------------	-------------------	------------	-------	------------

1.	Ketepatan menuliskan struktur teks ulasan puisi bagian orientasi	Tes Tertulis:		20	
2.	Ketepatan menuliskan struktur teks ulasan puisi bagian tafsiran isi	Tes Tertulis:		20	
3.	Ketepatan menuliskan struktur teks ulasan puisi bagian evaluasi	Tes Tertulis:		20	
4.	Ketepatan menuliskan struktur teks ulasan puisi bagian rangkuman	Tes Tertulis:		20	
5.	Ketepatan menuliskan unsur kebahasaan teks ulasan puisi	Tes Tertulis:		20	
6.	Ketepatan menuliskan tanggapan kualitas karya puisi dalam bentuk teks ulasan	Tes Tertulis:		20	
Jumlah					
$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$					

Tabel 3.11
Rubrik Penilaian Pretes dan Postes

No	Rubrik	Skor
----	--------	------

1.	Sangat tepat	100
2.	Tepat	80
3.	Cukup tepat	60
4.	Kurang tepat	40
5.	Tidak tepat	20

Berdasarkan pada instrument diatas, penulis bermaksud untuk menguji kemampuan siswa sebelum dan sesudah diadakannya pembelajaran. Dalam hal ini, kemampuan siswa diuji dengan menyajikan tanggapan tentang kualitas karya puisi dalam bentuk teks ulasan memperhatikan struktur dan unsur secara tulis dengan model *cycle learning*.

b. Penilaian Selisih Pretes dan Postes

Rancangan penilaian pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya puisi dalam bentuk teks ulasan secara tulis memperhatikan struktur dan unsur kebahasaan dengan model pembelajaran *Cycle Learning* dapat diketahui dari data selisih hasil pretes dan postes berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut.

Tabel 3.12
Format Penilaian Selisih Hasil Pretes dan Postes

Langkah 1: Membuat tabel persiapan

No	Nama	Pre (X)	Pos (Y)	D (Y-X)	d ²
1.					
2.					
3.					
	Jumlah				
	Rata-rata				

Langkah II: Mencari *mean* selisih dari pretes dan postes

Mean Pretes
$$Mx = \frac{\sum fx}{N}$$

$$\text{Mean Postes} \quad My = \frac{\Sigma fy}{N}$$

$$\text{Mean Selisih} \quad M = \left| \frac{\Sigma fx}{N} - \frac{\Sigma fy}{N} \right|$$

Langkah III: Mencari jumlah kuadrat deviasi

$$\Sigma xd^2 = \Sigma d^2 - \frac{(\Sigma d)^2}{N}$$

Langkah IV: Mencari koefisien

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md : *Mean* dari percobaan pretest dan postes

d : *Gain* (pretes – postes)

Xd : Deviasi masing-masing subjek

Xd^2 : Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek dan Sampel

d.b : Ditentukan dengan N-1

Langkah V: Melihat nilai pada tabel dengan taraf signifikan 5% pada tingkat kepercayaan 95%

$$d.b = N-1$$

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right) (d.b)$$

Kepercayaan 95%

$$d.b = N-1$$

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right) (d.b)$$

Langkah VI: Menguji signifikan koefisien

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, hipotesis diterima

hasil Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, hipotesis ditolak

Hasil penelitian pretes (X) dan postes (Y) untuk pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya puisi dalam bentuk teks ulasan secara tulis memperhatikan struktur dan unsur kebahasaan dengan model pembelajaran *Cycle Learning* pada peserta didik kelas VIII SMP Nasional Bandung dengan

menggunakan tes. Pada kegiatan akhir, penulis mengadakan tes akhir (postes). Pelaksanaan tes ini tidak jauh berbeda dengan langkah-langkah pelaksanaan pretes. Postes ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah diberikan materi pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya puisi dalam bentuk teks ulasan secara tulis memperhatikan struktur dan unsur kebahasaan dengan model pembelajaran *Cycle Learning*.

F. Prosesur Penelitian

Sesuai dengan peraturan yang ditetapkan langkah-langkah penelitian tersebut dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan
 - a. Studi pustaka: Mempelajari beberapa pustaka sehingga muncul gagasan tentang tema yang akan diangkat sebagai judul skripsi beserta langkah-langkah yang harus diambil dalam pembuatan skripsi tersebut. Selain studi pustaka penulis pun melakukan analisis silabus Kurikulum 2013 (kurtilas) untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.
 - b. Pembuatan proposal.
 - c. Seminar.
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
 - a. Penentuan kelas sampel berdasarkan kriteria, menentukan kelas VIII sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) dalam pembelajaran menyajikan tanggapan secara tulis isi buku nonfiksi yang dibaca
 - b. Memberikan tes sebelum diberikan perlakuan (pretes) untuk mengukur kemampuan peserta didik.
 - c. Melaksanakan proses belajar (diskusi) di dalam kelas dengan menggunakan model pembelajaran.
 - d. Memberikan tes akhir (postes) pada kedua kelas tersebut setelah selesai pembelajaran.
3. Tahap Pelaporan Penelitian
 - a. Data hasil pembelajaran diberikan perlakuan (pretes).
 - b. Data hasil pembelajaran peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative integrated reading and composition* (CIRC).

- c. Data hasil postes peserta didik sehingga pendidik dapat mengetahui hasil akhir peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.